

# Reverend Insanity Chapter 1532 Bahasa Indonesia

Bab 1532: 1532

Boom boom boom!

Ledakan hebat bergema. Gerakan pembunuh fana dilepaskan tanpa henti, dua sosok bentrok terus menerus saat mereka bertarung.

Salah satunya adalah Ye Fan dengan keberuntungan luar biasa, dia mengembangkan jalur transformasi dan jalur cahaya, dia memperoleh bimbingan dari klan Gu Immortal of Shang dan juga murid dari Gu Immortal Lu Wei Yin yang misterius. Dan yang paling langka adalah dia tidak bergantung pada pertemuan kebetulan sendirian, dia berjalan di jalur kultivasinya sendiri.

Dan untuk Tie Ruo Nan, meskipun dia lahir di klan super klan Tie, masa kecilnya tidak beruntung, dia kehilangan ibunya ketika dia masih kecil, dan ayahnya ketika dia remaja, dia menjadi salah satu dari delapan klan Tie. tuan muda melalui kerja kerasnya sendiri, dia terampil dalam pena dan pedang, dia memiliki banyak pelamar. Terutama setelah mendapatkan bimbingan dari klan Tie Gu Immortal Tie Mian Shen, dia menjadi pewaris warisan sejati Iron Mask.

Keduanya bertarung seperti dua jenius yang bersaing, keributan besar tercipta, serangan balik dari serangan mereka menciptakan area luas yang akan melukai Gu Masters biasa jika mereka memasuki jangkauan serangan mereka, semua orang harus menghindarinya.

Master Gu dari ketiga klan tercengang melihat pertarungan mereka.

“Nona, Tuan Muda Ye begitu kuat? Mengapa kami tidak tahu? ” Hamba Xiao Die bertanya pada Shang Xin Ci.

Mata Shang Xin Ci berkedip-kedip saat dia merenung: “Tuan Muda Ye pasti memiliki kesempatannya sendiri, kekuatannya meningkat secara drastis. Ini hal yang bagus, tapi lawannya tidak sederhana, tuan muda Ye harus lebih berhati-hati. ”

Xiao Die terkekeh sambil menutup mulutnya: “Tuan Muda Ye memang berbakat dan tampan, semua orang bisa melihat bahwa dia menyukaimu, Nona. Jika dia tahu tentang kepedulian Anda terhadapnya, dia akan sangat bahagia. ”

Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya, dia ingin mengatakan sesuatu tetapi tidak berbicara pada akhirnya.

Xiao Die telah mengamatinya, dia adalah orang kepercayaan Shang Xin Ci, sangat dekat dengannya, dia adalah seorang pelayan di klan Zhang, saat itu, dia mengikuti karavan bersama dengan Shang Xin Ci ke kota klan Shang.

Karena itu, orang lain disebut pemimpin atau kota marga Shang Xin Ci LORD, tetapi Xiao Die masih

memanggilnya dengan sebutan Missy, dan Shang Xin Ci tidak memintanya untuk mengganti gelarnya, ini menunjukkan seberapa dekat kedua gadis itu.

Saat ini, Xiao Die penuh dengan kekhawatiran, dia berpikir: “Sepertinya Missy masih tidak bisa melupakan jalan iblis Gu Master Fang Yuan. Sigh, apa hubungan buruk yang mereka miliki, bahwa Fang Yuan hanya mengantar kami ke kota klan Shang tetapi dia menjadi naksir Missy. Aku ingin tahu dimana dia sekarang? Saya khawatir dia sudah mati. Sigh, jika dia benar-benar mati, kuharap kita bisa melihat mayatnya sehingga Missy bisa menyerah dan melupakannya. ”

Xiao Die memiliki bakat kelas B, dia hanyalah seorang Guru Gu fana, dia tidak berinteraksi dengan Dewa Gu, dia tidak tahu siapa Fang Yuan sekarang, dia masih berpikir bahwa Fang Yuan adalah Guru Gu Master jalur iblis fana.

Meskipun Shang Xin Ci mengetahui tentang situasi Fang Yuan saat ini dari klan Shang Gu Immortal Shang Qing Qing, dia tidak perlu memberi tahu Xiao Die tentang hal ini.

“Generasi baru melampaui yang lama, saya benar-benar tua sekarang. Pemimpin klan Hou menyaksikan pertarungan Tie Ruo Nan dan Ye Fan, dia merasa sangat terkejut dan juga pahit.

Pemimpin klan Tie lebih terkejut dari apapun, dia berpikir: “Aku pikir dengan mengirim Tie Ruo Nan, kita akan bisa menyingkirkan rintangan dan mengklaim kemenangan, tapi sekarang, nampaknya hasilnya belum diputuskan. Tidak kusangka klan Shang memiliki ahli tersembunyi seperti itu! “

Pada saat yang sama, di langit di atas medan perang di mana Master Gu fana tidak dapat mendeteksi, tiga Dewa Perbatasan Selatan menempatkan pandangan mereka pada pertarungan Tie Ruo Nan dan Ye Fan.

Mereka berasal dari klan Shang, klan Hou, dan klan Tie, tiga makhluk abadi duduk di atas awan putih, ada meja bundar di depan mereka saat teh harum ditempatkan di depan mereka.

Gu Immortals minum teh saat mereka menggunakan manusia dari klan mereka sebagai chip untuk berjudi, memutuskan kepemilikan lapangan giok hangat berasap ini.

Bidang giok hangat berasap ini adalah titik sumber daya bermutu tinggi, bahkan kekuatan super menempatkan banyak perhatian padanya. Jika mereka bisa mendapatkannya, akan ada keuntungan besar bagi seluruh klan.

Tapi menggunakan manusia untuk bersaing tanpa pertempuran Gu Immortals, apakah itu terlalu bodoh? Atau lebih tepatnya, jika mereka kalah, akankah Dewa Gu menyangkal kemenangan?

Menggunakan manusia untuk bertarung pada konflik tingkat abadi, itu tidak sesederhana itu.

Lupakan tentang keabadian tunggal dan iblis yang hidup sendiri, tetapi untuk kekuatan jalan yang benar, mereka melihat konsekuensi jangka panjang. Mereka fokus pada mengasuh keturunan, seperti bagaimana klan Shang mengadakan kompetisi tuan muda untuk membuat mereka bertarung memperebutkan posisi teratas, mereka bahkan membawa Master Gu eksternal di arena. Klan Tie juga memiliki delapan tuan muda utama, dan klan lain memiliki sistem mereka sendiri, itu semua untuk memilih benih abadi dari keturunan fana mereka!

Ada makna yang dalam dalam membiarkan klan bertarung, mereka mewakili pencapaian klan di masa depan. Terutama benih Gu Immortal, kehilangan salah satu dari mereka adalah kerugian besar bagi Dewa Gu.

Tapi Gu Immortals perlu melakukan ini, keuntungannya jauh melebihi biayanya.

Pertama, selama Dewa Gu tidak mati di klan, yayasan mereka tidak akan goyah, klan tidak akan menjadi tidak stabil. Selama Gu Immortals tidak bertarung, apapun bisa dinegosiasikan.

Kedua, itu adalah ujian bagi makhluk fana ini juga saat mereka bersaing. Mereka yang selamat akan muncul lebih berpengalaman sementara mereka yang mati jenius tidak akan dianggap jenius sejati. Jalan yang benar telah mengasuh keturunan untuk waktu yang lama, mereka mampu kehilangan benih Gu Immortal.

Di antara ketiganya, ketika berkompetisi, pasti ada hubungan positif dan negatif yang tercipta, ini akan mengikat klan bersama. Ketika benih Gu Immortal tumbuh di masa depan, mereka mungkin memiliki musuh di kekuatan super lainnya, pada saat itu, mereka tidak akan dapat meninggalkan klan, mereka harus mengandalkannya.

Kebijakan apa pun memiliki pertimbangannya, ini bukan hanya permainan dangkal di mana Gu Immortals menggunakan manusia sebagai bidak. Mereka yang berkuasa tidak sesederhana itu.

Pada saat ini, tiga makhluk abadi fokus pada Tie Ruo Nan dan Ye Fan, ketiganya tahu: pemenang pertarungan ini adalah kunci untuk memutuskan siapa yang akan memiliki bidang batu giok hangat berasap.

Abadi dari klan Shang, Shang Qing Qing, tersenyum dari kursi ke kiri: "Selamat LORD Tie Mian Shen, Anda menemukan pewaris yang bagus untuk warisan sejati Topeng Besi Anda. "

Klan Tie memiliki warisan sejati Topeng Besi, semua makhluk abadi di Perbatasan Selatan tahu tentang itu. Warisan sejati ini memiliki persyaratan yang ketat, sulit untuk menemukan pewaris yang cocok.

Warisan sejati adalah kumpulan konten kultivasi yang matang dan unggul. Terkadang tidak semua orang bisa mewarisinya, ada persyaratan tertentu untuk mereka.

Tie Mian Shen dari klan Tie sedang duduk di tengah.

Dia mengenakan seragam bela diri dan dada dan kakinya ditutupi baju besi, ada topeng besi tebal di wajahnya.

Dia tidak membawa topeng untuk dipakai, itu adalah ciri dari warisan sejati Topeng Besi. Semua Dewa Gu yang mengolah warisan sejati ini harus memiliki hati yang adil, mereka juga sering menjadi orang yang paling terampil di Perbatasan Selatan dalam menyelidiki kebenaran.

Dia awalnya memilih penyelidik surgawi, ayah Tie Ruo Nan, untuk menjadi pewaris warisan sejati Topeng Besi, tetapi dia meninggal di Gunung Qing Mao dan baru-baru ini, menemukan bahwa Tie Ruo Nan juga memiliki kualitas dan bakat, dia dipilih sebagai miliknya. pewaris baru.

Kali ini, klan Tie mengirimnya ke sini untuk memperebutkan bidang giok hangat berasap, dia membawa Tie Ruo Nan untuk menggunakan kesempatan ini untuk melatihnya.

Di antara tiga Dewa Gu yang hadir, Dewa Gu dari klan Hou dan klan Shang hanya peringkat enam, sebagai satu-satunya dengan peringkat tujuh tingkat kultivasi, Tie Mian Shen duduk di tengah.

Ketika mereka berbicara, Shang Qing Qing dan klan Hou Gu Immortal juga berbicara dengan hormat kepada Tie Mian Shen.

Tie Mian Shen mengangguk sedikit: "Peri klan Shang benar, ini adalah penerus warisan sejati saya. Tapi dia masih muda, dia perlu dilatih. "

Gu Immortal Hou Yao dari klan Hou tetap diam. Dia mengawasi medan perang sekarang, meskipun klannya adalah yang paling lemah sekarang, dia belum kalah. Selama klan Tie dan klan Shang menderita kerugian bersama, hasil akhirnya masih belum diketahui.

Asap dan debu bergemuruh saat Ye Fan mundur selangkah, dia menarik napas dalam-dalam saat dadanya membengkak dan menggembung.

Tie Ruo Nan menerkam seperti elang dari belakangnya, jari-jarinya terulur seperti cakar.

Ye Fan berbalik dan meludahkan panah merah terang ke arah wajah Tie Ruo Nan.

Tie Ruo Nan tidak panik, matanya bersinar terang saat dia bersandar ke belakang, menghindari seperti burung bangau yang anggun, menghindari panah merah.

Tetapi saat ini, Ye Fan sudah menemukan kesempatannya, dia mendorong ke depan dengan kedua tangan dan menerkam.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1532: 1532

Boom boom boom!

Ledakan hebat bergema. Gerakan pembunuh fana dilepaskan tanpa henti, dua sosok bentrok terus menerus saat mereka bertarung.

Salah satunya adalah Ye Fan dengan keberuntungan luar biasa, dia mengembangkan jalur transformasi dan jalur cahaya, dia memperoleh bimbingan dari klan Gu Immortal of Shang dan juga murid dari Gu Immortal Lu Wei Yin yang misterius. Dan yang paling langka adalah dia tidak bergantung pada pertemuan kebetulan sendirian, dia berjalan di jalur kultivasinya sendiri.

Dan untuk Tie Ruo Nan, meskipun dia lahir di klan super klan Tie, masa kecilnya tidak beruntung, dia kehilangan ibunya ketika dia masih kecil, dan ayahnya ketika dia remaja, dia menjadi salah satu dari delapan klan Tie. tuan muda melalui kerja kerasnya sendiri, dia terampil dalam pena dan pedang, dia memiliki banyak pelamar. Terutama setelah mendapatkan bimbingan dari klan Tie Gu Immortal Tie Mian Shen, dia menjadi pewaris warisan sejati Iron Mask.

Keduanya bertarung seperti dua jenius yang bersaing, keributan besar tercipta, serangan balik dari serangan mereka menciptakan area luas yang akan melukai Gu Masters biasa jika mereka memasuki jangkauan serangan mereka, semua orang harus menghindarinya.

Master Gu dari ketiga klan tercengang melihat pertarungan mereka.

“Nona, Tuan Muda Ye begitu kuat? Mengapa kami tidak tahu? ” Hamba Xiao Die bertanya pada Shang Xin Ci.

Mata Shang Xin Ci berkedip-kedip saat dia merenung: “Tuan Muda Ye pasti memiliki kesempatannya sendiri, kekuatannya meningkat secara drastis. Ini hal yang bagus, tapi lawannya tidak sederhana, tuan muda Ye harus lebih berhati-hati.”

Xiao Die terkekeh sambil menutup mulutnya: “Tuan Muda Ye memang berbakat dan tampan, semua orang bisa melihat bahwa dia menyukaimu, Nona. Jika dia tahu tentang kepedulian Anda terhadapnya, dia akan sangat bahagia.”

Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya, dia ingin mengatakan sesuatu tetapi tidak berbicara pada akhirnya.

Xiao Die telah mengamatinya, dia adalah orang kepercayaan Shang Xin Ci, sangat dekat dengannya, dia adalah seorang pelayan di klan Zhang, saat itu, dia mengikuti karavan bersama dengan Shang Xin Ci ke kota klan Shang.

Karena itu, orang lain disebut pemimpin atau kota marga Shang Xin Ci LORD, tetapi Xiao Die masih memanggilnya dengan sebutan Missy, dan Shang Xin Ci tidak memintanya untuk mengganti gelarnya, ini menunjukkan seberapa dekat kedua gadis itu.

Saat ini, Xiao Die penuh dengan kekhawatiran, dia berpikir: “Sepertinya Missy masih tidak bisa melupakan jalan iblis Gu Master Fang Yuan. Sigh, apa hubungan buruk yang mereka miliki, bahwa Fang Yuan hanya mengantarkan kami ke kota klan Shang tetapi dia menjadi naksir Missy. Aku ingin tahu dimana dia sekarang? Saya khawatir dia sudah mati. Sigh, jika dia benar-benar mati, kuharap kita bisa melihat mayatnya sehingga Missy bisa menyerah dan melupakannya.”

Xiao Die memiliki bakat kelas B, dia hanyalah seorang Guru Gu fana, dia tidak berinteraksi dengan Dewa Gu, dia tidak tahu siapa Fang Yuan sekarang, dia masih berpikir bahwa Fang Yuan adalah Guru Gu Master jalur iblis fana.

Meskipun Shang Xin Ci mengetahui tentang situasi Fang Yuan saat ini dari klan Shang Gu Immortal Shang Qing Qing, dia tidak perlu memberi tahu Xiao Die tentang hal ini.

“Generasi baru melampaui yang lama, saya benar-benar tua sekarang. Pemimpin klan Hou menyaksikan pertarungan Tie Ruo Nan dan Ye Fan, dia merasa sangat terkejut dan juga pahit.

Pemimpin klan Tie lebih terkejut dari apapun, dia berpikir: “Aku pikir dengan mengirim Tie Ruo Nan, kita akan bisa menyingkirkan rintangan dan mengklaim kemenangan, tapi sekarang, nampaknya hasilnya belum diputuskan. Tidak kusangka klan Shang memiliki ahli tersembunyi seperti itu! “

Pada saat yang sama, di langit di atas medan perang di mana Master Gu fana tidak dapat mendeteksi, tiga Dewa Perbatasan Selatan menempatkan pandangan mereka pada pertarungan Tie Ruo Nan dan Ye Fan.

Mereka berasal dari klan Shang, klan Hou, dan klan Tie, tiga makhluk abadi duduk di atas awan putih, ada meja bundar di depan mereka saat teh harum ditempatkan di depan mereka.

Gu Immortals minum teh saat mereka menggunakan manusia dari klan mereka sebagai chip untuk berjudi, memutuskan kepemilikan lapangan giok hangat berasap ini.

Bidang giok hangat berasap ini adalah titik sumber daya bermutu tinggi, bahkan kekuatan super menempatkan banyak perhatian padanya. Jika mereka bisa mendapatkannya, akan ada keuntungan besar bagi seluruh klan.

Tapi menggunakan manusia untuk bersaing tanpa pertempuran Gu Immortals, apakah itu terlalu bodoh? Atau lebih tepatnya, jika mereka kalah, akankah Dewa Gu menyangkal kemenangan?

Menggunakan manusia untuk bertarung pada konflik tingkat abadi, itu tidak sesederhana itu.

Lupakan tentang keabadian tunggal dan iblis yang hidup sendiri, tetapi untuk kekuatan jalan yang benar, mereka melihat konsekuensi jangka panjang. Mereka fokus pada mengasuh keturunan, seperti bagaimana klan Shang mengadakan kompetisi tuan muda untuk membuat mereka bertarung memperebutkan posisi teratas, mereka bahkan membawa Master Gu eksternal di arena. Klan Tie juga memiliki delapan tuan muda utama, dan klan lain memiliki sistem mereka sendiri, itu semua untuk memilih benih abadi dari keturunan fana mereka!

Ada makna yang dalam dalam membiarkan klan bertarung, mereka mewakili pencapaian klan di masa depan. Terutama benih Gu Immortal, kehilangan salah satu dari mereka adalah kerugian besar bagi Dewa Gu.

Tapi Gu Immortals perlu melakukan ini, keuntungannya jauh melebihi biayanya.

Pertama, selama Dewa Gu tidak mati di klan, yayasan mereka tidak akan goyah, klan tidak akan menjadi tidak stabil. Selama Gu Immortals tidak bertarung, apapun bisa dinegosiasikan.

Kedua, itu adalah ujian bagi makhluk fana ini juga saat mereka bersaing. Mereka yang selamat akan muncul lebih berpengalaman sementara mereka yang mati jenius tidak akan dianggap jenius sejati. Jalan yang benar telah mengasuh keturunan untuk waktu yang lama, mereka mampu kehilangan benih Gu Immortal.

Di antara ketiganya, ketika berkompetisi, pasti ada hubungan positif dan negatif yang tercipta, ini akan mengikat klan bersama. Ketika benih Gu Immortal tumbuh di masa depan, mereka mungkin memiliki musuh di kekuatan super lainnya, pada saat itu, mereka tidak akan dapat meninggalkan klan, mereka harus mengandalkannya.

Kebijakan apa pun memiliki pertimbangannya, ini bukan hanya permainan dangkal di mana Gu Immortals menggunakan manusia sebagai bidak. Mereka yang berkuasa tidak sesederhana itu.

Pada saat ini, tiga makhluk abadi fokus pada Tie Ruo Nan dan Ye Fan, ketiganya tahu: pemenang pertarungan ini adalah kunci untuk memutuskan siapa yang akan memiliki bidang batu giok hangat berasap.

Abadi dari klan Shang, Shang Qing Qing, tersenyum dari kursi ke kiri: “Selamat LORD Tie Mian Shen, Anda menemukan pewaris yang bagus untuk warisan sejati Topeng Besi Anda.”

Klan Tie memiliki warisan sejati Topeng Besi, semua makhluk abadi di Perbatasan Selatan tahu tentang itu. Warisan sejati ini memiliki persyaratan yang ketat, sulit untuk menemukan pewaris yang cocok.

Warisan sejati adalah kumpulan konten kultivasi yang matang dan unggul. Terkadang tidak semua orang bisa mewarisinya, ada persyaratan tertentu untuk mereka.

Tie Mian Shen dari klan Tie sedang duduk di tengah.

Dia mengenakan seragam bela diri dan dada dan kakinya ditutupi baju besi, ada topeng besi tebal di wajahnya.

Dia tidak membawa topeng untuk dipakai, itu adalah ciri dari warisan sejati Topeng Besi. Semua Dewa Gu yang mengolah warisan sejati ini harus memiliki hati yang adil, mereka juga sering menjadi orang yang paling terampil di Perbatasan Selatan dalam menyelidiki kebenaran.

Dia awalnya memilih penyelidik surgawi, ayah Tie Ruo Nan, untuk menjadi pewaris warisan sejati Topeng Besi, tetapi dia meninggal di Gunung Qing Mao dan baru-baru ini, menemukan bahwa Tie Ruo Nan juga memiliki kualitas dan bakat, dia dipilih sebagai miliknya. pewaris baru.

Kali ini, klan Tie mengirimnya ke sini untuk memperebutkan bidang giok hangat berasap, dia membawa Tie Ruo Nan untuk menggunakan kesempatan ini untuk melatihnya.

Di antara tiga Dewa Gu yang hadir, Dewa Gu dari klan Hou dan klan Shang hanya peringkat enam, sebagai satu-satunya dengan peringkat tujuh tingkat kultivasi, Tie Mian Shen duduk di tengah.

Ketika mereka berbicara, Shang Qing Qing dan klan Hou Gu Immortal juga berbicara dengan hormat kepada Tie Mian Shen.

Tie Mian Shen mengangguk sedikit: “Peri klan Shang benar, ini adalah penerus warisan sejati saya. Tapi dia masih muda, dia perlu dilatih.”

Gu Immortal Hou Yao dari klan Hou tetap diam. Dia mengawasi medan perang sekarang, meskipun klannya adalah yang paling lemah sekarang, dia belum kalah. Selama klan Tie dan klan Shang menderita kerugian bersama, hasil akhirnya masih belum diketahui.

Asap dan debu bergemuruh saat Ye Fan mundur selangkah, dia menarik napas dalam-dalam saat dadanya membengkak dan menggembung.

Tie Ruo Nan menerkam seperti elang dari belakangnya, jari-jarinya terulur seperti cakar.

Ye Fan berbalik dan meludahkan panah merah terang ke arah wajah Tie Ruo Nan.

Tie Ruo Nan tidak panik, matanya bersinar terang saat dia bersandar ke belakang, menghindari seperti burung bangau yang anggun, menghindari panah merah.

Tetapi saat ini, Ye Fan sudah menemukan kesempatannya, dia mendorong ke depan dengan kedua tangan dan menerkam.

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.